

**KOMUNIKASI DAKWAH SEBAGAI ALAT INTERVENSI
DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DI BIMA**

(Studi Kasus pada Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Raba,
Kota Bima)



Oleh:

Nurmiati

NIM. 23202011030

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Tesis

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurmiati
NIM : 23202011030
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2025

Saya yang menyatakan,



Nurmiati

NIM. 23202011030

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurmiati
NIM : 23202011030
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2025

Saya yang menyatakan,



Nurmiati

NIM. 23202011030

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan Penyiaran Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koneksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Komunikasi Dakwah sebagai Alat Intervensi dalam Mengurangi Angka
Perceraian di Bima**
**(Studi Kasus pada Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Raba, Kota
Bima)**

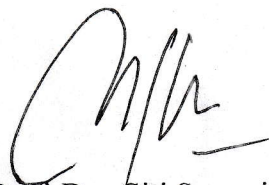
	Oleh
Nama	: Nurmiati
NIM	: 23202011030
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sosial.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 22 April 2025

Pembimbing



Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-675/Un.02/DD/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Komunikasi Dakwah sebagai Alat Intervensi dalam Mengurangi Angka Perceraian (Studi Kasus pada Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Raba Kota Bima)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURMIATI, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 23202011030
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.

SIGNED

Valid ID: 6847b80957583



Penguji II

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

SIGNED

Valid ID: 683af4eb5b900



Penguji III

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.

SIGNED

Valid ID: 6838e41476c04



Yogyakarta, 15 Mei 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.

SIGNED

Valid ID: 6847bf1978cd6

MOTTO

"Allah tidak akan meninggalkanmu di tengah kesulitan. Teruslah berdoa, karena doa adalah senjata terbaik seorang mukmin."



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua dan adik perempuan semata wayang penulis yang selalu mencintai, mendoakan dan mendukung pendidikan dan karir penulis sehingga tesis ini dapat selesai tepat waktu. Semoga Allah selalu menjaga dan melindungi mereka dimanapun dan kapanpun mereka berada.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi dakwah sebagai alat intervensi dalam mengurangi angka perceraian, khususnya di Kecamatan Raba, Kota Bima. Fenomena tingginya angka perceraian di wilayah ini menjadi latar belakang penting bagi penelitian ini, karena menunjukkan adanya persoalan yang tidak hanya bersifat personal, tetapi juga sosial dan religius. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan tiga masalah utama dalam penelitian yaitu : *Pertama*, mengapa angka perceraian di Kecamatan Raba, Kota Bima tergolong tinggi setiap tahunnya? *Kedua*, bagaimana komunikasi dakwah yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di wilayah tersebut? *Ketiga*, bagaimana fungsi komunikasi dakwah sebagai alat intervensi dalam upaya menekan angka perceraian di Bima? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus guna menggali fenomena secara mendalam. Dua teori utama digunakan sebagai landasan analisis, yaitu teori komunikasi Lasswell dan teori komunikasi persuasif dari Ronald L. Applbaum sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceraian di Kecamatan Raba dipicu oleh beberapa faktor utama, seperti masalah ekonomi, rendahnya pemahaman keagamaan, serta pengaruh sosial budaya. Komunikasi dakwah yang diterapkan oleh penyuluh agama di KUA Kecamatan Raba dilakukan melalui tiga tahapan yakni perencanaan, penyampaian pesan, dan evaluasi. Komunikasi yang digunakan bersifat persuasif dan diterapkan pada seluruh elemen komunikasi dengan pendekatan religius, sosial budaya dan psikologis audiens melalui empati. Metode komunikasi dakwah didasarkan pada prinsip dakwah *bil hikmah* yang secara operasional dilakukan dalam bentuk *dakwah bil lisan*. Komunikasi dakwah dijadikan alat intervensi dalam mengurangi angka perceraian yang dilakukan melalui bimbingan pranikah dan pascanikah, konseling dan mediasi konflik kerluarga serta ceramah tematik dan majelis taklim dalam bentuk intervensi secara individu, kelompok dan komunitas yang berperan penting dalam membangun ketahanan sosial dan peningkatan religiusitas keluarga. Dengan demikian, peran komunikasi dakwah penyuluh agama Islam sangat krusial dan dapat dijadikan upaya intervensi dalam mengurangi angka perceraian di masyarakat.

Kata Kunci: Komunikasi Dakwah, Perceraian, Penyuluh Agama, Intervensi

ABSTRACT

This study aims to analyze da'wah communication as an intervention tool in reducing divorce rates, especially in Raba District, Bima City. The phenomenon of high divorce rates in this area is an important background for this study, because it shows that there are problems that are not only personal, but also social and religious. Based on this, the researcher formulated three main problems in the study, namely: First, why is the divorce rate in Raba District, Bima City relatively high every year? Second, how is da'wah communication carried out by Islamic religious instructors in reducing divorce rates in the area? Third, how does da'wah communication function as an intervention tool in efforts to reduce divorce rates in Bima? This study uses a qualitative approach with a case study method to explore the phenomenon in depth. Two main theories are used as the basis for analysis, namely Lasswell's communication theory and Ronald L. Applbaum's persuasive communication theory as the basis for answering the problem formulation.

The results of the study indicate that divorce in Raba District is triggered by several main factors, such as economic problems, low religious understanding, and socio-cultural influences. The da'wah communication implemented by religious instructors at the KUA Raba District is carried out through three stages, namely planning, delivering messages, and evaluation. The communication used is persuasive and applied to all elements of communication with a religious, socio-cultural and psychological approach to the audience through empathy. The da'wah communication method is based on the principle of da'wah bil hikmah which is operationally carried out in the form of da'wah bil lisan. Da'wah communication is used as an intervention tool in reducing the divorce rate which is carried out through pre-marital and post-marital guidance, counseling and mediation of family conflicts as well as thematic lectures and taklim assemblies in the form of individual, group and community interventions that play an important role in building social resilience and increasing family religiosity. Thus, the role of da'wah communication by Islamic religious instructors is very crucial and can be used as an intervention effort in reducing the divorce rate in society.

Keywords: Da'wah Communication, Divorce, Religious Instructors, Intervention

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa memberikan kenikmatan, kelapangan dan kemudahan. Atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**Komuniaksi Dakwah sebagai Alat Intervensi dalam Mengurangi Angka Perceraian di Bima**”. Sholawat serta salam juga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Peulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat, penulis khaturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap jajarannya.
2. Prof. Dr. Arif Mafuhtin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Rozak, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang banyak memberikan ilmu dan bimbingan selama penyusunan tesis.

6. Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A., selaku Dosen Penasehat Akademis yang dengan sabar membimbing, serta meluangkan waktu konsultasi dengan penulis.
7. Bapak-Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Penyuluh agama Islam di KUA Kecamatan Raba Kota Bima yang sudah sabar membantu dalam proses pengumpulan data penelitian.
9. Kedua orang tua dan adik tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung selama proses perkuliahan dan segenap keluarga besar penulis yang turut mendukung studi magister.
10. Semua Teman-teman di kelas A dan B Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam yang selalu saling mendukung dan berbagi canda tama selama perkuliahan.

Yogyakarta, 22 April 2025

Nurmiati

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Definisi dan Konsep Topik Penelitian	7
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Pengembangan Teori.....	30
D. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Paradigma Penelitian.....	33
B. Pendekatan Penelitian	33
C. Data dan Sumber Data	34
D. Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data	37
F. Validasi atau Kroscek Data.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Angka Perceraian di Kecamatan Raba, Kota Bima	39
1. Dinamika Perceraian di Kecamatan Raba, Bima	39
2. Faktor Penyebab Perceraian di Kecamatan Raba, Bima	43
B. Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di Kecamatan Raba, Bima	126
1. Perencanaan Komunikasi Dakwah	127
2. Penyampaian Pesan Dakwah	140
3. Evaluasi Komunikasi Dakwah	160
C. Komunikasi Dakwah dijadikan Alat Intervensi dalam Mengurangi Perceraian di Bima	169
1. Intervensi melalui Bimbingan Pranikah dan Pascanikah	170
2. Intervensi melalui Konseling dan Mediasi Kondlik Keluarga	179
3. Intervensi melalui Ceramah Tematik dan Majelis Taklim	187
BAB IV PENUTUP	195
A. Kesimpulan	195
1. Fakta Penting Penelitian	195
2. Keterbatasan Penelitian	197
B. Saran	197
1. Saran Pengembangan Teoritis	197
2. Saran Pengembangan Praktis	198
3. Saran Penelitian Lanjutan	198
DAFTAR PUSTAKA	199
LAMPIRAN	207
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	210

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Komunikasi Laswell	32
Gambar 2. Kerangka Berpikir	32
Gambar 3. Grafik Status Perkawinan tiap kecamatan di Kota Bima	42
Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan Keagamaan di Mushola.....	141
Gambar 5. Pemberian Nasehat pernikahan serta syukuran	145
Gambar 6. Kegiatan Penyuluhan pada Majelis Taklim	152
Gambar 7. Kegiatan Penyuluhan di SMPN 1 Kota Bima	152
Gambar 8. Hasil Pre Test dan Post Test.....	161
Gambar 9. Hasil Angket Penilaian Penyuluh Agama Islam	163
Gambar 10. Laporan Bulanan Penyuluh Agama Islam.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan merupakan salah satu institusi sosial yang sangat penting dan dipandang sakral dalam kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk di Bima, Nusa Tenggara Barat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, angka perceraian di berbagai daerah, termasuk di Bima, Nusa Tenggara Barat, menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Perceraian atau talak dalam Islam berarti melepaskan atau memutuskan ikatan pernikahan melalui lafadz talak maupun kinayah (sindiran) dengan niat talak (Ihmadi, 2003, p.64). Dalam artian, perceraian yakni berakhirnya suatu pernikahan akibat suatu alasan melalui putusan hakim, berdasarkan permintaan salah satu atau kedua pihak baik melalui putusan pengadilan maupun talak (Simanjuntak, 2007, p.23)

Kasus perceraian pun menjadi persoalan yang kian menghawatirkan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sebagaimana dikutip pada IDN TIMES NTB tercatat sebanyak 463.654 kasus perceraian terjadi sepanjang tahun 2023. Sementara itu, pada tingkat daerah, Pengadilan Agama Bima mencatat 1.689 kasus perceraian hingga Oktober 2023, dengan 1.377 di antaranya adalah cerai gugat yang diajukan oleh istri, dan 304 merupakan cerai talak yang diajukan oleh suami. Kemudian, data terbaru dari Mahkamah Agung per 6 Februari 2024 menunjukkan adanya peningkatan jumlah perceraian di Bima menjadi 1.914 kasus, terdiri dari 1.581 kasus cerai gugat dan 333 kasus cerai talak. Peningkatan ini

sejalan dengan tingginya pengajuan pernikahan di Bima, dengan 1.129 data pernikahan tercatat.

Lebih lanjut, kasus perceraian khususnya di Kecamatan Raba berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima pada tahun 2022 menyentuh angka 29,49 yang berarti sebanyak 29 kasus perceraian per seribu penduduk diatas 15 tahun. Hal ini menjadikannya kecamatan dengan angka perceraian tertinggi kedua di Kota Bima. Penyebab utama perceraian di wilayah ini adalah perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga (Soemiyati, 1982, p.81). Disisi lain, KUA Kecamatan Raba mencatat 280 pernikahan pada tahun 2023 dan 205 pengajuan nikah hingga Oktober 2024.

Tingginya angka perceraian di Bima tidak hanya disebabkan oleh faktor budaya dan pola pikir, tetapi juga karena rendahnya pemahaman agama di antara pasangan. Banyak pasangan tidak menyadari pentingnya menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan rumah tangga, yang sebenarnya berperan besar dalam menjaga keharmonisan (Saragih, 2022, p.693). Selain itu, pertengkaran yang berkelanjutan antara pasangan suami istri, ketidakmampuan dalam menyelesaikan konflik secara damai dan kurangnya komunikasi yang efektif turut menjadi permasalahan yang belum teratasi. Masalah-masalah ini sering kali diperparah oleh faktor ekonomi, perselingkuhan, dan kekerasan dalam rumah tangga (Oktaviani, 2021, p.33).

Perceraian adalah tindakan yang diperbolehkan tetapi sangat tidak dianjurkan dan dibenci Tuhan, sehingga upaya preventif perlu dilakukan dengan berbagai pendekatan, termasuk pendekatan religius melalui dakwah (Djaelani,

1995, p.316). Sebagai agama mayoritas di Bima berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima dengan persentase 98,63%, Islam dapat dijadikan alternatif untuk menekan angka perceraian melalui pembinaan moral dan spiritual. Komunikasi dakwah yang efektif dapat berfungsi sebagai sarana untuk membangun kembali hubungan yang sehat antara pasangan.

Peran penting dakwah dapat dilihat dari upaya penyuluh agama Islam di KUA Kecamatan Raba, Kota Bima sebagai agen intervensi yang tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga memberikan bimbingan praktis terkait kehidupan berkeluarga, termasuk penyelesaian konflik rumah tangga dan pencegahan perceraian (Amirulloh, 2016, p.18).

Penyuluh agama Islam di Kecamatan Raba berjumlah 10 orang yang tersebar di 11 Kelurahan ini berusaha menyampaikan ajaran Islam dalam berbagai fenomena sosial yang terjadi di Bima, salah satunya masalah pernikahan. Dengan menggunakan metode komunikasi yang tepat, penyuluh dapat menjangkau masyarakat secara langsung, memberikan edukasi, dan mendiskusikan berbagai isu yang sering menjadi pemicu perceraian serta menggunakan bahasa agama untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, mawadah, dan warahmah sesuai ajaran Islam (Nugraha, 2017, p.9).

Penelitian mengenai komunikasi dakwah sebagai alat intervensi oleh penyuluh agama Islam menjadi relevan untuk memahami bagaimana dakwah dapat berkontribusi dalam menekan angka perceraian di daerah Bima terutama di Kecamatan Raba, Kota Bima. Fokus pada upaya edukasi dan dialog yang

konstruktif, diharapkan keharmonisan dalam rumah tangga dapat terwujud, sehingga angka perceraian dapat berkurang secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana komunikasi dakwah yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam dapat berfungsi sebagai alat intervensi dalam mengurangi angka perceraian. Studi kasus ini akan fokus pada metode dan strategi yang digunakan oleh penyuluh agama Islam dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, serta efektivitasnya dalam membantu pasangan suami istri mengatasi konflik dan mempertahankan keutuhan rumah tangga di Kecamatan Raba, Kota Bima.

Mengkaji komunikasi dakwah yang dilakukan Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian menjadi alasan dari penelitian yang berjudul “Komunikasi Dakwah Sebagai Alat Intervensi Dalam Mengurangi Angka Perceraian di Bima (Studi Kasus pada Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Raba Kota Bima)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa angka perceraian di Bima, utamanya Kecamatan Raba tergolong tinggi setiap tahunnya?
2. Bagaimana komunikasi dakwah penyuluh agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di Kecamatan Raba, Kota Bima?
3. Bagaimana komunikasi dakwah dijadikan alat intervensi dalam mengurangi angka perceraian di Bima?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis penyebab tingginya angka perceraian di Bima, utamanya Kecamatan Raba.
- b. Menjelaskan komunikasi dakwah penyuluh agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di Kecamatan Raba, Kota Bima.
- c. Mengidentifikasi komunikasi dakwah sebagai alat intervensi dalam mengurangi angka perceraian di Bima.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian komunikasi dakwah, khususnya dalam konteks penanganan masalah sosial yang kompleks, seperti perceraian. Melalui eksplorasi berbagai aspek komunikasi dakwah, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana dakwah dapat berfungsi sebagai intervensi yang efektif dalam menyelesaikan konflik dalam rumah tangga.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penyuluh agama, lembaga keagamaan, dan instansi pemerintah dalam merumuskan kebijakan atau program-program yang efektif untuk mengurangi angka perceraian. Dengan menyediakan data dan rekomendasi yang berbasis penelitian, pihak-pihak terkait dapat merancang intervensi yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

D. Sistematika Pembahasan

Tesis ini disusun dalam beberapa bab yang saling berkaitan. Gambaran umum penelitian dijelaskan melalui sistematika berikut:

Bagian awal tesis mencakup halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian utama tesis ini terdiri dari lima bab yang saling terkait, yaitu:

BAB I: Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,, dan sistematika pen pembahasan.

BAB II: Tinjauan teori, berisi berbagai definisi dan konsep serta teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab III: Metode penelitian, berisi paradigma dan pendekatan penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan keabsahan dan analisis data penelitian.

Gambaran Umum, menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian juga menguraikan temuan data terkait fenomena perceraian yang begitu tinggi di Bima, metode dan strategi penyuluh agama Islam di KUA Kecamatan Raba Kota Bima dalam mengurangi perceraian.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan, menguraikan hasil penelitian tentang komunikasi dakwah yang digunakan oleh penyuluh agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di Bima, beserta analisis peneliti terhadap keefektivitasannya.

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diberikan peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Fakta Penting Penelitian

- a. Tingginya angka perceraian di Kecamatan Raba, Kota Bima, disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Tekanan ekonomi menjadi pemicu utama yang menyebabkan ketidakharmonisan rumah tangga, rendahnya tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan keluarga, serta pengaruh sosial budaya yang sering kali tidak mendukung stabilitas hubungan pernikahan. Hal ini mencerminkan bahwa perceraian bukan hanya persoalan personal, tetapi juga merupakan masalah sosial yang perlu penanganan secara kolektif. Ketiga faktor ini juga membentuk latar belakang sosial yang kompleks dan menjadi tantangan serius dalam menjaga keharmonisan keluarga.
- b. Komunikasi dakwah penyuluh agama Islam di Kecamatan Raba, Kota Bima memiliki peran penting dalam upaya mengurangi angka perceraian. Proses komunikasi dilakukan secara sistematis dan persuasif serta disampaikan dengan pendekatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat, mengedepankan nilai kebijaksanaan (*bil hikmah*) serta penyampaian secara langsung (*bil lisan*) dalam bentuk ceramah, dialog, dan pendekatan inspiratif lainnya. Komunikasi ini dirancang tidak hanya untuk

menyampaikan pesan agama, tetapi juga untuk menyentuh aspek emosional dan psikologis audiens agar pesan dakwah lebih mudah diterima dan diinternalisasi. Penelitian ini juga menemukan bahwa penyuluh agama Islam di Kecamatan Raba masih terbatas dalam hal inovasi, khususnya dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah. Selain itu, pendekatan dakwah belum secara maksimal diarahkan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai bentuk dakwah produktif, mengingat aspek ekonomi merupakan salah satu akar persoalan perceraian yang paling dominan.

- c. Komunikasi dakwah dijadikan alat intervensi dalam mengurangi angka perceraian oleh penyuluh agama Islam di KUA Kecamatan Raba. Meskipun belum optimal dalam implementasinya, proses komunikasi dakwah melalui bimbingan pranikah dan pascanikah, konseling dan mediasi serta kegiatan majelis taklim dengan intervensi secara pribadi, kelompok maupun komunitas melalui kerja sama lintas sektoral terbukti cukup berhasil dalam mengurangi angka perceraian di Bima satu tahun terakhir. Komunikasi dakwah menjadi alat intervensi yang multidimensional, mencakup aspek edukasi, mediasi, persuasi, dan kultural. Efektivitas intervensi dakwah ini terlihat dari semakin banyaknya pasangan yang batal bercerai setelah mendapatkan bimbingan, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya peran agama dalam rumah tangga, serta terbentuknya budaya komunikasi yang sehat dalam kehidupan keluarga.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya, sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data yang terbatas pada wawancara, observasi, dan dokumentasi di wilayah Kecamatan Raba saja, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mewakili kondisi atau praktik dakwah di daerah lain dengan konteks sosial budaya yang berbeda.
- b. Penelitian ini lebih menekankan pada aspek komunikasi dan fungsi dakwah tanpa melakukan pengukuran kuantitatif terhadap dampak intervensi dakwah secara langsung terhadap angka perceraian, sehingga efek nyata dari intervensi ini masih perlu dibuktikan melalui metode yang lebih komprehensif dan representatif.

B. Saran

1. Saran terhadap Pengembangan Teoritis

Penelitian ini mendorong perlunya pengembangan teori dakwah yang lebih adaptif terhadap realitas sosial kontemporer, khususnya dalam isu keluarga dan perceraian. Dengan menggabungkan perspektif dakwah dan ilmu sosial terapan, seperti teori sistem keluarga dan komunikasi terapeutik, maka posisi dakwah sebagai agen perubahan dalam dinamika rumah tangga akan semakin kokoh dan relevan.

2. Saran terhadap Praktis Penelitian

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluh agama Islam memiliki potensi signifikan sebagai agen intervensi dalam mengatasi persoalan perceraian melalui komunikasi dakwah. Namun, efektivitas peran ini memerlukan penguatan kapasitas profesional melalui pelatihan berkelanjutan seperti pemanfaatan teknologi digital. Penyuluh agama perlu dibekali kemampuan mengoptimalkan media sosial sebagai saluran dakwah, pengembangan dakwah produktif yang menekankan pada aspek ekonomi keluarga, kewirausahaan Islami, dan pemberdayaan berbasis komunitas serta kolaborasi lintas sektoral untuk mewujudkan dakwah keluarga yang holistik, berkelanjutan, dan kontekstual dengan realitas sosial.

3. Saran terhadap Penelitian Lanjutan

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam efektivitas pendekatan intervensi dakwah dalam berbagai skala, seperti individu, kelompok, dan komunitas, dengan menggunakan metode kuantitatif atau kombinasi kuantitatif-kualitatif untuk menghasilkan temuan yang dapat diukur secara statistik. Studi berikutnya juga dapat menyoroti bagaimana penggunaan media digital seperti video dakwah pendek, podcast, dan konten visual di platform sosial media mempengaruhi persepsi dan perilaku pasangan suami istri dalam menyelesaikan konflik rumah tangga. Kajian tentang peran perempuan dalam dakwah keluarga, serta integrasi perspektif gender dalam strategi komunikasi dakwah juga perlu ditelusuri untuk memperkaya dimensi keilmuan dan kebermanfaatan sosial penelitian ini di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. N. (2020). Krisis ekonomi global dari dampak penyebaran virus corona (Covid-19). *AkMen Jurnal Ilmiah*, 17(1), 90-98.
- Abdurrahman, Dudung., F. Nugraha, Menjadi penyuluh agama profesional analisis teoritis dan praktis. Bandung: lekas, 2017.
- Afriani, W. N., Hermawan, A., & Jasman, J. (2025). Dampak *E-commerce* terhadap Perilaku Konsumen: Studi Perbandingan Studi Kasus Belanja Online dan Offline di Kabupaten Bima. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 197-208.
- Ahmad Atabik, Komsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif Al-Qur'an, dalam AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2(2), 2014, 117-136
- Ali, M. Komunikasi Dakwah dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012.
- Amirulloh, Analisis Pengembangan Kompetensi Penyuluh Agama Pada Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama. Tangerang Selatan : YPM, 2016.
- Anam, M. K. (2020). Konsep Ibadah Dalam Prespektif Tafsir Al-Azhar Karya Hamka (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Applbaum L. Ronald dan Anatal W. E Karl, Strategy for Persuasive Communication. C. Ohio: Bell & Howl, 1974
- Arifin, M. . Bimbingan dan penyuluhan Islam, cetakan ketiga. Jakarta: Bina aksara 2000.
- Asep Saymsul M.Romli, Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Ashari, B. (2024). Interaksi antara Perubahan Sosial dan Hukum Keluarga Islam: Sebuah Studi Kasus tentang Peran Perempuan dalam Pengambilan Keputusan Keluarga. *Mabahits: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 5(02), 80-90.

- Auliya, N. Q., & Dahliana, Y. (2023). Kekerasan Seksual Dalam Rumah Tangga Perspektif Tafsir Al-Qurthubi (Kajian QS An-Nisa Ayat 19). *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*, 10(1), 147-170.
- Aziz, A., & Iman, N. (2017). Relasi gender dalam membentuk keluarga harmoni (Upaya membentuk keluarga bahagia). *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 13(1), 27-37.
- Azizah, L. (2017). Analisis Perceraian dalam Kompilasi Hukum Islam. *Al-'Adalah*, 9(2), 415-422.
- Azizah, R. N. (2017). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perkembanganpsikologis Anak. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 2(2), 152-172.
- Bahri, N., Pratama, I. N., Amirulhak, M. H., Azhari, M. M., & Yullah, N. (2024, June). Dinamika Sosial-Ekonomi: Analisis Kemiskinan Dan Ketimpangan Sosial Masyarakat Kabupaten Bima. In *SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT* (Vol. 3, pp. 280-289).
- Burhanuddin, B., Sandi, A., & Mandyara, D. R. M. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Bima. *Jurnal PenKomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 3(2), 62-74.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Chorles U. Lorsen, *Persuasion, Reception, and Responsibility*, USA: Wodsworth Publishing Company, 1986
- Data administrative KUA Kecamatan Raba”Jumlah pengajuan nikah pada tahun 2023 dan 2024 di KUA Kecamatan Raba, Kota Bima”
- Data Indonesia.id, “Data Jumlah Kasus Perceraian di Indonesia hingga 2023”, dikases pada 22 September 2024 melalui laman Data Jumlah Kasus Perceraian di Indonesia hingga 2023 - [Dataindonesia.id](https://dataindonesia.id)
- Data Indonesia.id, “Data Jumlah Kasus Perceraian di Indonesia hingga 2023”, dikases pada 22 September 2024 melalui laman Data Jumlah Kasus Perceraian di Indonesia hingga 2023 - [Dataindonesia.id](https://dataindonesia.id)

- Data Pengadilan Agama Bima, diakses pada laman dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Bima tahun 2022.
- Dewi, A. P., & Setiawan, B. (2019). Pengaruh ketimpangan pendapatan suami istri terhadap tingginya kasus cerai gugat di pengadilan agama kelas 1b kabupaten Ponorogo. *Mahakim: Journal of Islamic Family Law*, 3(2), 119-131.
- Djaelani, Abdul Qodir. *Keluarga Sakinah*. Surabaya: Bina Ilmu, 1995.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi : Teori Dan Praktek*,. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Fadly, I. A. (2024). *Penyebab dan Dampak Perkara Cerai Gugat di Pengadilan Agama (Studi di Pengadilan Agama Surakarta Tahun 2022-2023)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia)
- Fakhrurrahman, F. (2024). *ANALISIS FAKTOR EKONOMI SEBAGAI ALASAN PERCERAIAN DI KOTA BIMA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Faradis, N., Al Fauzah, N. A., & Al Anshori, M. I. (2023, November). Media Sosial dan Persepsi Publik: Analisis Strategi Kampanye Digital Calon Presiden Indonesia 2024. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 643-652).
- Fikri, F., Aris, A., Munzir, M., & Mutiara, M. (2023). Harmonization of Law Enforcement and Gender Justice: The Crisis for Divorce Lawsuits in Domestic Violence. *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 16(1), 15-32.
- Fitri, N., & Syaifullah, S. (2022). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Anak (Studi Desa karampi Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima). *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(2), 37-44.
- Fitrianti, F. (2022). Pengaruh Empati Dan Komitmen Perkawinan Terhadap Pemaafan Dalam Perkawinan Di Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kampar Riau. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(10), 2247-2252.

- Franita, R., Harahap, A. F. D., & Sukriah, Y. (2016). Analisa pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), 88-93.
- Hamdani, Bimbingan dan penyuluhan. Bandung: pustaka Setia, 2012.
- IDN TIMES NTB, “Janda dan Duda Baru di Bima Bertambah 1.689 Orang Selama 2023” diakses pada 22 September 2024 melalui laman <https://ntb.idntimes.com/news/ntb/juliadin-jd/janda-dan-duda-baru-di-bima-bertambah-1-689-orang-selama-2023>.
- Ihmadi, Dahlan Asas-asas Fiqh Munakahat Hukum Keluarga Islam. Surabaya: Al-Ikhlash, 2003.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat pandemi covid-19. *Jurnal Perspektif*, 18(2), 201-208.
- Iskandar. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gaung Persada, 2009. cet.1
- Ismail, I., & Wa'adarramah, W. A. (2021). Analisis Peran Pengusaha dalam Mengurangi Pengangguran Terbuka Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bima (Studi Kasus HIPMI dan TDA Kota Bima). *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1), 11-26.
- Ismunandar, I., & Mulyadin, M. (2018). The Effect of Trust Dimension to *E-commerce* Costumers Participation (Case Study to *E-commerce* Costumers in Bima City). *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 138-144.
- J., Alauddin, A., & Nurillah, J. (2024). PERILAKU PERCERAIAN DI BIMA; STUDI TENTANG KEPUTUSAN CERAI GUGAT DAN CERAI TALAK. *Jurnal Al-Ahkam: Jurnal Hukum Pidana Islam*, 6(2), 197-212.
- Jainuddin
- Julijanto, M., Masrukhin, M., & Hayatuddin, A. K. (2016). Dampak perceraian dan pemberdayaan keluarga studi kasus di Kabupaten Wonogiri. *BUANA GENDER: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 55-77.,
- Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam) per 31 Januari 2024 “Nikah dan cerai menurut kabupaten/kota di Propinsi Nusa Tenggara Barat, 2023” diakses pada laman Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

- Kementerian Agama RI, Petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional penyuluh Agama. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2012.
- Kholik, A. (2017). Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Quraish Shihab. *INKLUSIF: JURNAL PENGKAJIAN PENELITIAN SYARIAH DAN ILMU HUKUM*, 2(2), 17-32.
- Kusmidi, H. K. (2018). Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Pernikahan. *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis*, 7(2), 63-78.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 6 Febuari 2024 “Nikah dan cerai menurut kabupaten/kota di Propinsi Nusa Tenggara Barat, 2023” diakses pada laman Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat
- Mahmud, A. A. H. (2014). *Menyingkap Rahasia Ibadah dalam Islam*. Keira Publishing.
- Manna, N. S., Doriza, S., & Oktaviani, M. (2021). Cerai gugat: Telaah penyebab perceraian pada keluarga di Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 6(1), 11-21.
- Manna, Nibras Syafriani ., S.Doriza, M. Oktaviani, “Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga Di Indonesia,” dalam *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 6 (1), 2021.
- Mubarak, S. (2022). Tingkat literasi Islam pelaku penyalahgunaan narkoba di kota Bima dan kabupaten Bima. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 18(2), 158-166.
- Mubaroq, A. C., Setyorini, C. T., & Budiarti, L. (2024). Dinamika Ojek Konvensional: Studi Fenomenologi dalam Menghadapi Ketidakpastian Pendapatan dan Mempertahankan Eksistensi. *IQTISHODUNA*, 20(1), 74-92.
- Mulyana, D. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008..
- Muniarty, P., Rimawan, M., Dwiriansyah, M. S., & Nurullah, D. (2023). Pengaruh *E-commerce* Terhadap Prilaku Konsumen (Studi Kasus Pada Konsumen

- Pengguna Shopee di Kota Bima). *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(2), 365-374.
- Munir, M. (2021). *Manajemen dakwah*. Prenada Media.
- Ningrum, P. P., & Lestarininingrum, A. (2022). Dampak Cerai-Gugat TKI/TKW Tulungagung Pada Kesehatan Mental Anak Usia Dini. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 153-162.
- Nugraha, S. P., & Susilastuti, D. H. (2022). Peran gender kontemporer di indonesia-perubahan dan keberlanjutan: studi pustaka. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 27(2), 351-378.
- Nulailah, Yuyu Mayangsari, Arif Hidayatullah, "Strategi komunikasi Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Lambu dalam menguangi angka perceraian di Kecamatan Lambu" dalam *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, 2023
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas hedonis dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 684-697.
- Oktorinda, T. (2017). Penyelesaian Sengketa Rumah Tangga Perspektif Tafsir Buya Hamka Terhadap Surat An-Nisa Ayat 34–35. *Qiyas: Jurnal Hukum Islam dan Peradilan*, 2(1).
- Qibtiyah, M., & Widodo, P. (2024). ANALISIS FLUKTUASI EKONOMI DI INDONESIA TERHADAP OUTPUT GAP POTENSIAL TAHUN 1993-2022.
- Qurnia, W. W., & Saifunnajar, S. (2021). Kemapanan Keluarga dan Kemandirian Wanita: Pada Fenomena Cerai Talak dan Cerai Gugat di Kabupaten Bengkalis. *Bertuah*, 2(2), 59-74.
- Rahardjo, Mudjia. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Rahman, S. (2024). PERKAWINAN DINI DAN RELEVANSINYA TERHADAP TINGGINYA ANGKA PERCERAIAN (STUDI KASUS DI DESA TONGGORISA KECAMATAN PALIBELO KABUPATEN BIMA

- NUSA TENGGARA BARAT) (Doctoral dissertation, Universitas Darunnajah).
- Rahmania, P., Muniary, P., & Rimawan, M. (2023). Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Bima. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(4), 515-524.
- Rahmatiah, Studi Kasus Perkawinan di Bawah Umur, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, *Al-Daulah* Vol. 5 No. 1 juni 2016.
- Reza, I. F. (2015). Efektivitas pelaksanaan ibadah dalam upaya mencapai kesehatan mental. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 1(1), 105-115.
- Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah. Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013.
- Santoso, A. B. (2019). Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Perempuan: Perspektif Pekerjaan Sosial. *Komunitas*, 10(1), 39-57.
- Satu Data Kota Bima, “Komposisi Penduduk Kecamatan Raba Berdasarkan Kelompok Umur” Pemerintah Kota Bima, tahun 2022, diakses pada <https://data.bimakota.go.id/group/kecamatan-raba>
- Silalhi, Uber. Metode Penelitian Sosial, ed. Aep Gunarsa, 1st ed. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Simanjuntak, Maria Ferba Editya, R. Saragih, Analysis of the High Divorce Rate in Medan City, dalam *Jurnal PERSPEKTIF*, 11 (2), 2022, hlm. 692-699
- Simanjuntak, P.N.H. Pokok-Pokok Hukum Perdata Islam. Jakarta: Pustaka Djambatan, 2007.
- Soemiyati. Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan. Yogyakarta: Liberty, 1982.
- Soleh, A. (2017). Masalah ketenagakerjaan dan pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(2), 83-92.
- Sulaiman, “Problematisasi Pelayanan Kantor Urusan Agama Anamuban Timur Nusa Tenggara Timur”, *Analisa*, Volume XVIII, No. 02, Juli-Desember 2011, 248.

- Syamsuddin, Suraya Suraya, and Haeril Haeril, “Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kota Bima,” *Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan* 10, no. 1 (2023): 112
- Utomo, A., & Sutopo, O. R. (2020). Pemuda, perkawinan, dan perubahan sosial di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 9(2), 77-89.
- Waeduloh, H. (2014). Manajemen Konflik Dalam Perspektif Dakwah. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 15(1), 91-104.
- Warsita, R. (2011). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 1-23.
- Y. Putri, E. Anom, “Model Komunikasi Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Meminimalisir Angka Perceraian” dalam *Journal of Management and Bussines*, 2023
- Zuhdi, A. *Dakwah dalam Kehidupan Masyarakat Modern*. Jakarta: Kencana, 2014.